

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel biaya perjalanan ke objek wisata, variabel objek wisata lain (P.Kartini), variabel pendapatan individu, variabel lama perjalanan, variabel jarak, variabel umur, variabel fasilitas-fasilitas, variabel karakteristik masyarakat, dan variabel keindahan alam Laut Karimunjawa terhadap jumlah permintaan objek wisata Taman Nasional Laut Karimunjawa. Taman Nasional Karimunjawa dipilih karena potensi wisata yang tinggi tetapi tidak didukung dengan kemudahan akses menuju objek wisata padahal objek wisata bawah laut indah yang ada di Pulau Jawa.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel rumus Slovin. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 96 responden yaitu wisatawan nusantara yang sedang berkunjung ke objek wisata Taman Nasional Laut Karimunjawa. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan jumlah permintaan sebagai variabel dependen dan sembilan variabel lain sebagai variabel independen.

Variabel biaya perjalanan ke objek wisata lain dan lama perjalanan, berpengaruh negatif terhadap jumlah permintaan objek wisata sedangkan variabel biaya perjalanan, pendapatan individu, jarak, umur, fasilitas-fasilitas, karakteristik masyarakat dan keindahan alam Laut Karimunjawa menunjukkan pengaruh yang positif terhadap jumlah permintaan objek wisata. Variabel yang signifikan yaitu variabel biaya perjalanan ke objek wisata Karimunjawa, biaya perjalanan ke objek wisata lain (P.Kartini), fasilitas, karakteristik masyarakat, dan keindahan alam Laut Karimunjawa, sedangkan variabel pendapatan, lama perjalanan, jarak, dan umur tidak signifikan mempengaruhi jumlah permintaan objek wisata Taman Nasional Laut Karimunjawa.

Kata Kunci : permintaan pengunjung Karimunjawa, biaya perjalanan, nilai ekonomi, objek wisata Taman Nasional Laut Karimunjawa